

Efektifitas penggunaan misoprostol 600 mcg dosis tunggal peroral untuk evakuasi sisa konsepsi abortus inkomplit pada usia kehamilan kurang dari 12 minggu = The effectiveness of misoprostol 600 mcg single dose per oral for incomplete abortion conception evacuation less than 12 weeks of gestational age

Affan Solihin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492814&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan misoprostol 600 mcg dosis tunggal per oral untuk evakuasi sisa konsepsi pada abortus inkomplit.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode Quasi Eksperimental dengan one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian adalah semua wanita yang terdiagnosa abortus inkomplit pada usia kehamilan < 12 minggu di RSUPN Cipto Mangunkusumo dan Rs Jejaring pada bulan Juni 2018 sampai dengan Juni 2019 dengan jumlah subjek 31 orang, dan pengambilan sampel secara konsekutif. Evaluasi efektivitas terlihat setelah 7 hari dosis tunggal 600 mcg misoprostol dengan mengukur <15 mm ketebalan endometrium pada USG transvaginal

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan misoprostol 600 mcg dosis tunggal per oral pada subjek penelitian adalah sebesar 93,55%, yaitu sebanyak 29 dari total 31 subjek. Efek samping yang dialami subjek setelah diberikan misoprostol adalah perdarahan yang jumlahnya kurang dari hingga sama dengan menstruasi (71,0% dan 9,0%), diare (6,5%), dan menggigil (67,7%), serta tidak ditemukan efek samping muntah. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji T berpasangan pada saat sebelum dan 24 jam sesudah pemberian misoprostol, didapatkan adanya perbedaan bermakna antara ketebalan endometrium (nilai $p < 0,001$).

Kesimpulan: efektifitas misoprostol dosis tunggal 600 mcg per oral untuk evakuasi sisa konsepsi akibat abortus inkomplit pada usia kehamilan kurang dari 12 minggu adalah sebesar 93,55%. Efek samping yang ditemukan adalah perdarahan, diare, dan menggigil. Efek samping dari muntah tidak ditemukan pada penelitian ini. Terdapat juga perbedaan signifikan antara ketebalan endometrium sebelum dan 24 jam setelah pemberian misoprostol.

.....Objective This study is aimed to find out the effectiveness of oral 600 mcg single dose misoprostol for the evacuation of conception remnant in cases of incomplete abortion.

Method This research is done by quasi experimental method with one group pretest-posttest design. The population of the study is all women who were diagnosed with incomplete abortion in less than 12 weeks of gestation in Cipto Mangunkusumo National general Hospital and affiliations hospital from June 2018 to June 2019. Women who met the study criteria, were treated with oral misoprostol 600 mcg single dose and then undergo conception evacuation evaluation and side effects evaluation. Effectiveness evaluation was seen after 7 days of single dose 600 mcg of misoprostol by measuring <15 mm endometrial thickness on transvaginal ultrasound.

Results the effectiveness of using single dose oral misoprostol 600 mcg in the study subjects was 93.55%, which was 29 out of a total of 31 subjects. The side effects experienced after being given misoprostol were bleeding with less than the same amount as menstruation (71.0% and 9.0%), diarrhea (6.5%), and shivering

(67.7%), and not found side effects of vomiting. Based on data analysis using paired T test before and 24 hours after administration of misoprostol, there was a significant difference between endometrial thickness (p value <0.001).

Conclusion The effectiveness of oral 600 mcg single dose misoprostol for the evacuation of incomplete abortion conception tissue in less than 12 wga is 93,55%. The side effects found were bleeding, diarrhea, and shivering found in this research.